BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Permasalahan yang akan diungkap dalam penelitian ini adalah Pengaruh dari metode karyawisata dalam pembelajarn Ilmu pengrtahuan Sosial pada materi koprasi Sekolah Dasar Negeri Kutamanis Kecamatan Cugenang Kabupaten Cianjur.

Sehubungan dengan masalah tersebut dan untuk membuktikan kebenaran dari hipotesis tindakan yang penulis ajukan, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas dengan menggunakan siklus.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Keempat langkah utama dalam PTK yaitu merencanakan, melakukan tindakan perbaikan, mengamati dan refleksi merupakan satu siklus dan dalam PTK siklus dapat selalu berulang. Penelitian ini berusaha mengkaji dan merefleksi suatu pendekatan pembelajaran dengan tujuan meningkatkan proses dan produk pengajaran di kelas. Proses pembelajaran ini tidak terlepas dari adanya interaksi antara guru dengan siswa, siswa dengan guru, siswa dengan siswa, materi dan sumber belajar yang digunakan sehingga dalam penelitian ini yang diteliti adalah hasil dan proses belajar siswa.

Menurut Arikunto (2007 : 16) secara garis besar desain penelitian yang dirancang adalah melalui beberapa langkah-langkah kaji tindak, seperti (1)

perencanaan (*planning*), (2) tindakan (*acting*), (3) pengamatan/observasi (*observation*), dan (4) refleksi (*reflection*).

Tahapan pertama, rencana tindakan apa yang akan kita lakukan untuk memperbaiki atau meningkatkan perubahan perilaku dan sikap sebagai solusi. Tahap kedua yaitu tindakan apa yang akan dilakukan oleh guru atau peneliti sebagai uapya perbaikan, peningkatan atau perubahan yang diinginkan. Tahap ketiga, observasi yaitu mengamati atas hasil atau dampak dari tindakan yang dilaksanakan terhadap siswa. Dan tahap keempat, refleksi yaitu langkah peneliti untuk mengkaji, melihat, dan mempertimbangkan atas hasil refleksi tindakan dari berbagai kriteria. Berdasarkan hasil refleksi ini, peneliti bersama-sama guru dapat melakukan revisi perbaikan terhadap rencana awal pada siklus berikutnya.

Desain siklus ini akan dilakukan dalam beberapa kali tindakan sehingga tujuan peneliti ini tercapai. Perbaikan tindaka-tindakan ini didasarkan pada temuan-temuan yang bermanfaat untuk perbaikan pelaksanaan tindakan. Pola penelitian yang akan dilaksanakan adalah rencana – tindakan – observasi – refleksi, lalu rencana – tindakan – observasi – refleksi dan seterusnya. Sehingga tercapai tujuan yang diinginkan dengan tindakan yang paling efektif.

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan spiral menurut Kemis dan MC.Tanggart, dalam penelitian tindakan kelas dengan alur sebagai berikut:

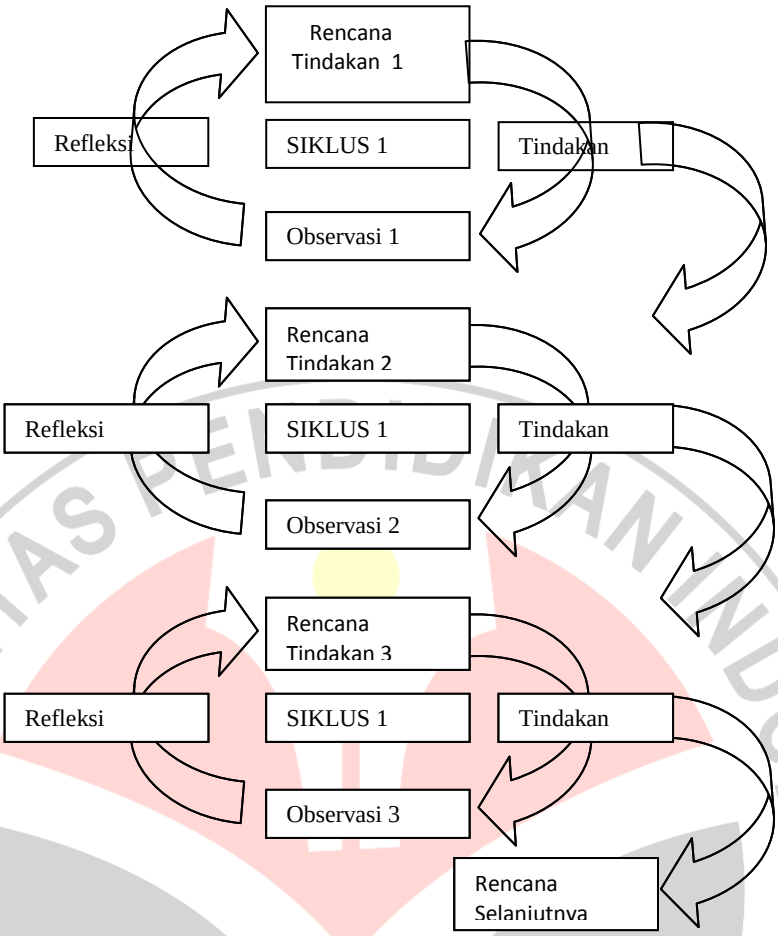

Gambar.3.1. Spiral Penelitian T indakan Kelas Kemmis dan MC Taggart (Arikunto.et.al.2006 :16)

B. Langkah-langkah Penelitian

Sebelum peneliti dan guru melaksanakan tindakan, perlu disusun langkah-langkah yang akan diambil agar semua komponen yang diperlukan dapat dikelola. Lankah-langkah yang dapat ditempuh adalah :

1. Siklus I

Kegiatan yang akan dilakukan pada siklus I dalam penelitian ini antara lain: Perencanaan, Pelaksanaan, Pengamatan, dan Refleksi.

a.Perencanaan Siklus I

Tahapan ini meliputi kegiatan :

- Merancang dalam skenario pembelajaran berupa RPP.
- Merancang rencana pelaksanaan pembelajaran dalam Model Karyawisata
- Menyiapkan Lembar Kegiatan Siswa (LKS)
- Menyiapkan lembar pengamatan kegiatan siswa
- Menyusun alat evaluasi pembelajaran.

b.Pelaksanaan tindakan siklus I

Pada siklus I kegiatan tindakan pembelajaran IPS dengan materi " Koprasi " diawali dengan apersepsi, dengan bertanya pada siswa " apakah disekolah kita ada koprasi?, apakah ada manfaatnya ?, bagaimana jika disekolah tidaak ada koprasi?", dilanjutkan dengan menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai oleh siswa.

Selanjutnya siswa diberi penjelasan secara singkat mengenai koprasi. Untuk lebih memudahkan pemahaman dalam materi koprasi ini, maka guru memberi tugas berupa LKS yang harus diisi oleh siswa secara berkelompok. Pembelajaran tentang koperasi dalam siklus I ini, lembar kegiatan siswa diawali dengan masalah koprasi yang ada dilingkungan sekolah. Kemudian guru membentuk kelompok siswa menjadi 6 kelompok. Tiap kelompok melakukan observasi dan mencari informasi tentang koprasi. Dalam LKS tersebut dicantumkan beberapa pertanyaan yang telah disediakan oleh guru mengenai koprasi, siswa diharapkan mencari data tentang, pengertian koprasi, tujuan

diadakannya koprasi, manfaat koprasi, macam koperrasi menurut jenis usahanya, perbedaan koprasi dengan badan usaha lainnya.

Untuk memperoleh informasi atau data tentang koprasi anak diberi kebebasan untuk melakukan wawancara dan observasi ke koprasi pada waktu kegiatan pembelajaran maupun pada waktu istirahat. Setelah memperoleh data, siswa menyusun hasil observasi dan melaporkan di depan kelas. Hasil laporan dari tiap kelompok didiskusikan di depan kelas. Guru dan kelompok lainnya menanggapi hasil laporan dari tiap-tiap kelompok.

Sebagai kegiatan akhir dari kegiatan pada siklus I, maka untuk memperoleh data hasil belajar siswa maka diadakan evaluasi diakhir pembelajaran dari siklus I, dengan maksud untuk mengukur sejauh mana siswa dapat memahami informasi pembelajaran maka diadakan evaluasi akhir sebagai refleksi.

a. Observasi (pengamatan)

Melakukan pengamatan selama kegiatan belajar mengajar berlangsung dengan melakukan pengamatan sesuai dengan tujuan pembelajaran dan atau rencana pembelajaran yang dibuat guru atau peneliti.

Pengamatan dilakukan untuk melihat situasi kegiatan belajar mengajar terlihat keaktifan siswa atau aktivitas belajar siswa dan aktivitas guru dalam mengajar, Dalam kegiatan pengamatan ini dilakukan adalah untuk melihat apakah selama kegiatan belajar mengajar berlangsung menunjukan hal-hal yang diinginkan oleh guru atau peneliti seperti disiplin, motivasi, atau semangat belajar, penelitian siswa, komunikasi siswa, kerjasama, aktivitas belajar individu, aktivitas

belajar kelompok, tanggungjawab siswa dan atau penampilan guru ketika mengajar.

b. Repleksi

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah *analisis-sintesis, interpretasi* dan penjelasan terhadap semua informasi yang diperoleh. Dari mulai aktivitas guru dalam mengelola kelas, aktivitas siswa dalam belajar, dan hasil belajar siswa yang diperoleh selama kegiatan belajar mengajar.

Dari hasil penilaian siswa baik secara kelompok maupun secara individu dianalisis untuk menentukan tindakan pada siklus berukutnya.

Berikut kriteria pengelompok katagori berdasarkan yang berlaku di SDN Kutamanis yang mengacu pada Kriteria Ketuntasan Mnimal (KKM) untuk kelas IV sebesar 70, dengan ketentuan sebagai berikut:

a. Rentang 50-59 katagori kurang
b. Rentang 60-69 katagori cukup
c. Rentang 70-79 katagori baik
d. Rentang 80 keatas katagori baik sekali.

Penelitian ini berhasil apabila memenuhi beberapa syarat sebagai berikut:

a. Sebagaian besar atau 75% dari siswa berani dan mampu menjawab pertanyaan yang diberikan guru.
b. Sebagian besar atau 70% dari siswa berani menanggapi dan mengemukakan pendapat tentang jawaban siswa yang lain.
c. Sebagian besar atau 70% dari siswa berani dan mampu untuk bertanya tentang materi pelajaran pada hari itu.

d. Lebih dari 80% dari anggota kelompok aktif dalam mengerjakan tugas kelompoknya.

e. Penyelesaian tugas kelompok sesuai dengan waktu yang ditentukan.

Untuk melaksanakan tindakan berikutnya pada siklus II guru memberikan tindak lanjut berupa perbaikan dan pengayaan berupa tugas rumah yang berisi tentang koperasi. Intinya siswa ditugaskan untuk melakukan observasi dan diskusi kelompok diluar jam pembelajaran.

2.Siklus II

Siklus II merupakan putaran ke dua dari pembelajaran model karryawisata dengan tahapan yang sama seperti pada siklus I. Tindakan pembelajaran pada siklus II ini merupakan tindakan pemantapan dari siklus I dengan maksud agar segala hambatan dan permasalahan yang ditemukan dalam pembelajaran dapat diperbaiki serta dapat meningkatkan hasil belajar yang optimal

a. Perencanaan *(planning)*

Peneliti bersama guru membuat rencana pembelajaran yang akan dilaksanakan pada siklus II berdasarkan hasil refleksi pada siklus I . Guru menyiapkan skenario pembelajaran, LKS, instrumen observasi KBM dan kegiatan siswa, menyiapkan teknik pencarian informasi, menyiapkan alat media pembelajaran (modeling) sebagai nara sumber, dan menyiapkan alat evaluasi

b. Pelaksanaan

Guru melaksanakan model pembelajaran karyawisata berdasarkan rencana pembelajaran hasil refleksi pada siklus I. Untuk pemahaman masalah koprasi dalam kegiatan pembelajaran. Pada siklus II ini, siswa diharapkan untuk melakukan mencari informasi melalui berbagai media seperti, modeling. Dalam tahapan ini buku,dan modeling disediakan oleh guru dengan tujuan melatih laife skill dalam bidang bertanya.

Langkah pembelajaran dalam siklus II adalah sebagai berikut:

- Melakukan apersepsi
- Menyampaikan tujuan pembelajaran
- Membagikan LKS pada tiap kelompok
- Siswa mengerjakan LKS berdasarkan bimbimgan dan petunjuk dari guru.
- Guru menyediakan seorang guru sebagai petugas koperasi sebagai nara sumber dalam pembelajaran inkuiri.
- Hasil diskusi dilaporkan dan dipresentasikan di depan kelas serta diberikan tanggapan dari tiap kelompok dan dari guru.
- Menyimpulkan materi
- Melaksanakan evaluasi.

c.Pengamatan *(observation)*

Tim peneliti (guru dan kolaborator) melakukan pengamatan terhadap semua aktivitas guru dan siswa dalam kelas maupun diluar kelas dengan penerapan model pembelajaran karyawisata dalam pembelajaran pada siklus II. Semua hasil pengamatan dicatat dalam format observasi.

d.Refleksi *(Reflekting)*

Tim peneliti melakukan refleksi terhadap pelaksanaan siklus II dan menganalisis hasil penelitian untuk serta membuat kesimpulan atas pelaksanaan pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Dasar. Hasil yang didapatkan dalam tahap observasi dikumpulkan dan dianalisis dalam tahap ini. Dari hasil observasi guru dapat merefleksikan dengan melihat data dalam observasi apakah kegiatan yang dilakukan telah dapat meningkatkan prestasi belajar siswa, bila belum mendapatkan sesuai dengan tujuan yang diharapkan, maka dilanjutkan ke siklus berikutnya.

C. Subjek Penelitian

1.Populasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri Kutamanis yang berlokasi di Kp, Kuta Desa Padaluyu kecamatan Cugenang-Cianjur. Sekolah ini berlokasi tujuh kilometer dari kantor pusat kecamatan. Kehidupan mayoritas penduduknya adalah buruh serabutan dan petani, serta orang tua siswa sekolah ini tergolong ke dalam kelompok ekonomi menengah ke bawah. SD Kutamanis memiliki jumlah siswa 539 siswa, dengan rincian L=277 siswa, dan P= 262 siswa. Sedangkan jumlah tenaga pengajar 12 orang guru umum,1 kepala sekolah , 2 guru PJOK, 2 guru PAI.

Penelitian ini bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan proses belajar mengajar dengan baik supaya hasil belajar yang dicapai menjadi lebih baik pula. Maka pembelajaran dengan menggunakan metode karyawisata untuk materi koperasi dapat menunjang dalam pembelajaran IPS kelas IV SD.

2.Sampel penelitian

Siswa yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV IV –A SDN Kutamanis Tahun Pelajaran 2010-2011 dengan jumlah siswa sebanyak 32 orang,yang terdiri dari 20 siswa wanita dan 12 siswa laki-laki.

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari beberapa sumber, yakni siswa, guru dan teman sejawat, kolaborator serta lingkungan sekolah.

1. Siswa : Untuk mendapatkan data tentang hasil belajar siswa dalam proses belajar mengajar di kelas.
2. Guru : Untuk melihat tingkat keberhasilan dalam penerapan metode karyawisata dan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran.
3. Teman sejawat dan kolabolator : dimaksudkan sebagai sumber data untuk melihat implementasi penelitian secara komprehensif, baik dari sisi siswa maupun guru.
4. Lingkungan sekolah : Lingkungan sekolah merupakan salah satu sumber data yang akan dijadikan sampel penelitian. Dimana lingkungan sekolah yang terdiri dari personal guru dan siswa akan menjadi bahan pertimbangan langkah penelitian untuk menunjang keberhasilan pembelajaran di sekolah itu

3.Persiapan Penelitian

Tahap perencanaan merupakan persiapan yang dilakukan dalam pelaksanaan penelitian. Dalam perencanaan/persiapan pada penelitian ini terdiri dari 7 tahapan, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Permintaan ijin kepada Kepala Sekolah setempat tempat penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan.
2. Penelitian berkolaborasi dengan guru setempat dengan menentukan topik dari mata pelajaran IPS sebagai topik yang akan disampaikan pada waktu pelaksanaan kegiatannya,
3. Identifikasi masalah, yaitu dengan melakukan observasi awal sebagai penjajakan untuk memperoleh informasi awal tentang keadaan kelas yang akan dijadikan penelitian tindakan dalam kelas.
4. Analisis masalah-masalah yang ditemukan di dalam kelas dianalisis agar dapat menentukan langkah selanjutnya yang perlu dilakukan oleh peneliti.
5. Merumuskan ide alternatif pemecahan masalah, salah satunya yaitu merumuskan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran(RPP) dengan topik yang telah ditentukan dan sesuai dengan SK dan KD.
6. Membuat lembar kegiatan siswa (LKS) dan alat evaluasi.
7. Membuat instrument penelitian sebagai alat pengumpul data untuk merekam bagaimana proses pembelajaran IPS dengan menerapkan metode karyawisata sebagai model pembelajaran yang akan diaplikasikan.

D. Instrumen Penelitian

Untuk memperoleh data di dalam sebuah penelitian diperlukan perangkat instrument sebagai alat pengumpul data. Berdasarkan masalah dan tujuan penelitian yang telah dirumuskan maka instrumen yang digunakan:

1) Renana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
2) Lembar Kerja Siswa (LKS)
3) Lembar observasi siswa
4) Lembar observasi KBM (Kegiatan Belajar Mengajar)
5) Skala sikap (format instrument terlampir)

Penyusunan alat atau bahan instrumen dalam penelitian penting dilakukan karena merupakan alat bantu dalam pengumpulan data. Untuk memperoleh data yang valid maka penelitian ini mengambil data dari hasil tes dan non test. Data hasil tes diperoleh dari tes tertulis dan LKS. Sedangkan data non tes dilakukan dengan melakukan observasi dan skala sikap yang diperoleh ketika proses pembelajaran berlangsung.

1. Teknik Tes

Teknik tes adalah pelaksanaan penilaian dengan menyajikan serangkaian pertanyaan, yang harus dijawab oleh siswa dengan benar . Data tes diperoleh setelah pembelajaran telah selasai dilaksanakan, baik itu secara tetulis (*written test)* maupun tes lisan (*oral test).* Tes tertulis adalah penilaian yang dilakukan dengan memberikan tes secara tertulis dan jawaban dari tes juga secara tertulis. Bentuk soalnya dapat menggunakan soal-soal objektif atau subjektif/uraian. Tes lisan (*oral test)* adalah penilaian yang diberikan secara lisan,dan jawaban dari

tespun secara lisan. Bentuk soal yang diberikan dapat berupa pilihan ganda, uraian terbatas, jawaban singkat, dan benar-salah.

Alat penilaian teknik tes, meliputi tes objektif dan tes subjektif tes objektif dapat berupa benar salah, pilihan ganda, isian/melengkapi, menjodohkan dan jawaban singkat. Sedang tes subjektif, terdiri dari uraian terbatas dan uraian bebas. Namun dalam penelitian ini penilaian yang akan digunakan adalah penilaian tes secara tertulis, dengan bentuk soal yang diberikan yaitu soal objektif dan soal uraian singkat.

2. **Non Tes**

Hasil belajar dan proses belajar tidaklah hanya dinilai dengan tes, tetapi dapat juga dinilai oleh teknis dan alat penilaian bukan tes atau non tes. Teknik non tes digunakan untuk menilai asfek-asfek pada diri siswa yang sulit atau tidak dapat diukur dengan angka, misalnya minat, sikap, kerajinan dan sebagainya. Teknik non tes dilaksanakan melalui wawancara, observasi, angket/kuesioner dan studi kasus, adapun alat penilaian yang dapat digunakan adalah pedoman observasi, angket, pedoman wawancara, angket catatan anekdot, sosiometri, skala penialaian, skala sikap, buku pribadi, buku laporan dan sebagainya.

Dalam penelitian ini penilaian yang digunakan adalah penggunaan tes tertulis dan penilaian non tes dengan alat non tes yaitu pedoman observasi dan skala sikap.

Berikut adalah contoh format penilaian yang akan digunakan dalam penelitian ini, dengan fokus penelitian tes dan non tes dalam pembelajaran metode inkuiri di kelas IV.

Tabel 3.1
Tabel penilaian tes hasil belajar tertulis siklus I dan II

No	Nama Siswa	L/P	Siklus I	Siklus II	Jumlah	Rata-Rata
1						
2						
3						
4						
…..						
…..						
32						
JUMLAH						
RATA-RATA						

Tabel 3.2
Daftar niali Lembar Kerja Kelompok

NO	KELOMPOK	SIKLUS I	SIKLUSII	KET
1	I			Rentang nilai antara 60-90
2	II			
3	III			
4	IV			
5	V			
6	VI			

Tabel 3.3
Contoh lembar penilaian skala sikap

Bidang studi : IPS
SK :2.Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi dilingkungan kabupaten/kota dan propinsi
KD :2.1.Mengenal pentingnya koperasi dalam meningkatkan kesejahtraan masyarakat
Nama siswa :…….
Kelas/Semester : IV/II

Pernyataan sikap	Sangat Setuju	Setuju	Ragu-ragu	Tidak setuju	Sangat tidak setuju
1.Pernyataan positif	5	4	3	2	1
2.Pernyataan negatif	1	2	3	4	5
…….					
…….					
…….					
…….					
…….					
…….					
…….					
…….					
…….					
…….					
…….					
…….					
…….					
…….					
…….					

Tabel 3.4
LEMBAR OBSERVASI SISWA
KGIATAN PEMBELAJARAN IPS MELALUI
METODE IMKUIRI
Responden Siswa

Nama Sekolah : SDN KUTAMANIS
Tahun Pelajaran : 2010/2011
Kelas/Semester : IV/2
Kompetensi Dasar : 2.1 Mengenal pentingnya koperasi dalam meningkatkan kesejahtraan masyarakat

Siklus……..

NO	KLP	NAMA SISWA	ASPEK YANG DINILAI				JML	KET
			Minat	perhatian	partisipasi	presentasi		
1								Skor Nilai= 1-5
2								
3								
4	1							
5								
6								
7								
8								
9								
10								
11	2							
12								
13								
14								
15								
16								
…	……							
….								
….								
….								

Selama kegiatan pembelajaran berlangsung guru sebagai pelaksanaan RPP, juga dilakukan observasi dalam aktivitasnya. Observasi dilakukan dengan menggunakan pedoman observasi. Hasil pengamatan di catat dalam Format sebagai berikut.

Tabel 3.5
Lembar Pengamatan
Aktivitas Guru dalam Pembelajaran

Siklus : 1 (satu)

No	Kegiatan	SKOR				KETRANGAN
		4	3	2	1	
1	Membuat scenario					
2	Mengkondisikan kelas					
3	Melakukan apersepsi					
4	Penyampaian Tujuan Pembelajaran					
5	Penjelasan Materi Pembelajaran					
6	Teknik Pembagian Kelompok					
7	Menyediakan LKS					
8	Penguasaan kelas					
9	Penggunaan Media					
10	Intonasi /suara					
11	Pengelolaan Kegiatan Diskusi					
12	Memberikan Bimbingan Kepada Kelompok					
13	Pengelolaan Kegiatan Diskusi					
14	Pemberian Pertanyaan Antar Kelas					
15	Kemampuan Melakukan Evaluasi					
16	Memberikan Penghargaan Individu atau kelompok					
17	Menentukan Nilai Individu/kelompok					
18	Menyimpulkan Materi Pembel;ajaran					
19	Menutup Pembelajaran					
20	Pengaturan waktu					
	Jumlah					

E. PROSES PENGEMBANGAN INSTRUMEN

(Penguji Validasi, Rehabilitas, Daya Pembeda dan Karakteristiknya)

1.Pengembangan Alat Penilaian Tes Tertulis (soal Evaluasi)

Evaluasi diberikan setiap akhir pembelajaran dari tiap siklus, dengan tujuan untuk mengukur tingkat pencapaian hasil belajar siswa serta mengukur tingkat keberhasilan proses yang dilaksanakan oleh guru yang beperan sebagai fasilitator

dalam pembelajaran. Soal yang diujikan dalam tes disesuaikan dengan tingkat pencapaian tujuan pembelajaran yang terdapat dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Tes dibuat dengan mengacu pada kompetensi dasar, serta memenuhi tiga aspek yaitu aspek pengetahuan (kognitif), asfek sikap (Afektif), dan keterampilan (psikomotor), dimana siswa dituntut untuk dapat mengenal dan mengungkapkan permasalahan sosial yang ada dilingkungannya, baik lingkungan sekolah, tempat tinggalnya atau lingkungan masyarakatnya.

Hasil tes dianggap berhasil apabila hasil tes memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM). Kriteria ketuntasan minimalnya telah ditentukan yaitu 70. Soal yang akan diberikan uraian terbatas sebanyak 5 soal. Penyekoran tes tertulis untuk soal objektif dilakukan dengan secara khatomi, yaitu diberi skor 1 dan jawaban yang salah diberikan skor 0. Skor akhir sama dengan jawaban yang benar (S=$\sum$ B). Sedangkan dalam penyekoran subyektif/uraian dapat digunakan syistem bobot (*weight-system*), maksudnya adalah bahwa soal yang mudah, sedang dan sukar, masing-masing diberi bobot dalam penyekorannya. Misalnya soal mudah diberi bobot 2, soal sedang diberi bobot 3, dan soal yang sukar diberi bobot 4. Tetapi dalam soal uraian yang akan diberikan bobotnya sedang. Jadi skor ideal untuk uraian terbtas 10 . Nilai hasil secara keseluruhan adalah jumlah skor soal objektif ditambah skor soal uraian dibagi 2 (dua)

$$\textbf{Nilai}=\frac{\sum \textbf{Skor objektif} + \sum \textbf{skor uraian}}{\textbf{2}}$$

Dari data yang diperoleh, seluruh data diprentasikan dari rata-rata kelas yang berfungsi untuk mengetahui perkembangan nilai keseluruhan dari tiap siklusnya. Prosentase dihitung berdasarkan kriteria sebagai berikut :

$$\mathbf{R = \frac{\sum nilai\ seluruh\ siswa\ x\ 100\%}{\sum banyak\ siswa}}$$

Tingkat penguasaan yang dicapai adalah sebagai berikut:

90 % – 100% = baik sekali
80 % – 89 % = baik
70 % – 79 % = cukup
< 70% = Kurang

Soal tes evaluasi dari tiap siklus dibuat sama persinya, hal ini dimaksudkan agar setiap evaluasi dapat mengukur kemampuan siswa dalam menemukan dan mengungkapkan permasalahan pentingnya koprasi dalam meningkatkan kesejahtraan rakyat serta siswa mampu memecahkan permasalahan pentingnya koperasi yang ada di lingkungan siswa itu sendiri. Tetapi lingkup dari tujuan pembelajaran tiap siklusnya di perluas. Yaitu menemukan permasalahan pentingnya koperasi yang ada di lingkungan terdekat dari siswa, hingga ke lingkungan yang lebih luas lagi.

Tiap butir soal memiliki daya pembeda yang memadai, artinya tiap butir soal dalam tes itu dapat membedakan peserta didik yang kurang menguasai.

Tes tulis ini dirancang dengan memperhatikan tingkat kesekuran yang berbeda, yaitu kira-kira 3 tingkat kesukaran yang berbeda, yaitu kira-kira 30% soal yang sedang 50% soal yang mudah, 20% soal yang sukar.

1. **Pengembangan Alat Penilaian Non Tes** (observasi dan sekala sikap)

Alat penilaian non tes yang berjenis observasi atau pengamatan siswa dalam penelitian ini diisi oleh guru kelas itu sendiri. Pengamatan dilaksanakan pada saat siswa melaksanakan pembelajran yaitu ketika mengerjakan LKS dengan cara mencari informasi ke luar kelas dan ketika melaksanakan diskusi kelas. Karena hasil dari proses pembelajaran inkuiri ini siswa harus melaporkan hasil LKSnya dan melaporkan di depan kelas dan dilakukan diskusi kelas. Hasil dari pengerjaan LKS diberi skor nilai antara 60-90. Sedangkan penilaian ketika mengerjakan LKS secara berkelompok dilakukan penelitian kualitatif yaitu dengan lembar observasi.

Untuk penilaian non tes observasi siswa dibuat dalam nilai kualitatif dan ditentukan dengan kriteria penelitian dari tiap asfek yang dinilainya. Nilai kualitatif untuk kriteria penilaian menurut Stignis (1994: 375) dalam Sapria (2006:93), adalah sebagai berikut:

A = 5 (baik Sekali),

B = 4 (baik),

C = 5 (cukup),

D = 2 (kurang),

E = 1 (kurang Sekali)

Jumlah perolehan skor x 10, jadi skor maksimum untuk tiap aspek adalah 50 dan skor minimum adalah 10.

Sedangkan untuk observasi pada guru dalam melaksanakan proses pembelajaran apakah sesuai dengan RPP yang telah dibuatnya itu, dilaksanakan oleh rekan kerja (sebagai kolaborator). Observasi untuk menilai tiap aspek diisi

dengan rentang skor dari 1-4. Skor 1=kurang, 2=cukup, 3=baik, 4=baik sekali. Skor keseluruhan dijumlahkan dibagi dengan skor ideal (80) dari 20 point.

Penilaian non tes lainnya adalah Skala Sikap. Penilaian sikap disini dilaksanakan setelah proses pembelajaran dua siklus. Penilaian sikap ini akan mengguanakan sejumlah pernyatan yang negatif dan pernyataan positif dan siswa ditugaskan untuk meresponnya berupa pilihan. Mulai dari respon sangat setuju (SS), setuju (S), Ragu-ragu (R), Tidak Setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Setiap poin akan ditentukan skor sebagai berikut:

- Untuk pernyataan positif skor untuk SS=5, S=4, R=3, TS=2, STS=1
- Untuk pernyataan negative SS=1, S=2 R=3, TS=4, STS=5

Pernyataan yang akan diberikan adalah 10 pernyataan. Dengan rincian 5 pernyataan positif dan 5 pernyataan negatif.

F. TEKNIK PENGELOHAN DATA

Penerapan Penilaian Tindakan Kelas (PTK) dalam pembelajaran memiliki tujuan utama yakni guru berkeinginan memperbaiki dan meningkatkan kualitas praktik pembelajaran secara berkesinambungan sehingga dapat meningkatkan mutu hasil pemberlajaran.

1.Teknik

Teknik merupakan data yang digunakan dalam penelitian ini bersifat multi teknik dan multi instrument, artinya tidak hanya satu teknik saja akan tetapi ada tiga kelompok teknik pengumpulan data meliputi pengalaman, pengungkapan dan penyajian. Dalam penelitian data mempunyai peranan yang sangat penting karena

data merupakan penggambaran dari keberhasilan tindakan. Adapun langkah-langkah pengambilan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sumber data : Sumber data penelitian ini adalah siswa, guru, dan kolaborator.
   a. Siswa : Untuk mendapatkan data tentang hasil belajar siswa dalam proses belajar mengajar dikelas.
   b. Guru : untuk melihat tingkat keberhasilan dalam penerapan model pembelajaran kooperatif dan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran.
   c. Kolaborator : kolaborator itu dimaksudkan sebagai sumber data dalam implementasi penelitian secara komprehensif, baik dari sisi siswa maupun guru.
2. **Jenis data** : Jenis data yang didapatkan adalah data kuantitatif dan data kualitatif yang terdiri dari :

a. Hasil belajar

b. Rencana pembelajaran

c. Data hasil observasi terhadap pelaksanaan pembelajaran

d. Data hasil skala sikap terhadap akhir pembelajaran.

2. Cara Pengumpulan Data

Cara pengumpulan data antara lain

1. Data aktifitas siswa yang menunjukan motivasi belajar siswa dicatat dan dikumpulkan dengan menggunakan lembar observasi.

2. Data nilai ulangan harian siswa diperoleh setelah melakukan ulangan pada akhir proses pembelajaran dalam tiap siklusnya.
3. Pencatatan dilakukan oleh guru yang bersangkutan dengan kolaborator tertutama yang berhubungan dengan aktivitas selama proses pembelajaran berlangsung.
4. Semua hasil observasi, pencatatan dan hasil ulangan harian siswa pada siklus pertama dibandingkan dengan hasil siklus kedua
5. Data tentang keterkaitan antara perencanaan dengan pelaksanaan didapat dari RPP dan lembar observasi.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

a.Teknik Tes Prestasi (Tes Tertulis)

Dalam pembelajara IPS penilaian merupakan bagian yang tak terpisahkan dari proses pembelajaran, artinya melalui data yang dikumpulkan untuk evaluasi, guru dapat mengetahui tingkat pencapaian tujuan, kekuatan-kekuatan siswa dalam belajar yang dikembangkan oleh guru dalam kelas.

Pelaksanaan penilaian dalam penelitian ini meliputi penilaian proses dan penilaian produk/hasil. Proses penilaian meliputi menentukan objek yang akan dinilai, membuat/menentukan kriteria ukuran, mengumpulkan data baik tes maupun non tes, dan membuat keputusan.

Teknik pelaksanaan tes prestasi berupa tes tulis yang diberikan pada akhir pembelajaran *(post test). Post test* dilaksanakan guna mengetahui hasil belajar

siswa, sebagai manifestasi dari partisipasi saat proses pembelajaran dengan menggunakan tes jawaban singkat dan uraian terbatas.

Tes dilaksanakan untuk mengumpulkan data yang akurat dalam penelitian ini menggunakan alat pengumpulan data berupa tes yaitu dengan menggunakan butir soal gunanya untuk mengukur hasil belajar siswa. Tes dapat berupa serentetan pertanyaan, lembar kerja atau sejenisnya yang dipergunakan untuk mendapatkan data tentang hasil belajar siswa dalam proses belajar mengajar.

b.Teknik Observasi

Observasi adalah pengamatan, yakni proses penilaian melalui pengamatan objek tertentu yaitu peserta didik. Selama proses pembelajaran IPS berdsarkan instrument tertentu. Observasi merupakan kegiatan penilaian non tes yang dilaksanakan melalui pengamatan prilaku siswa dan proses terjadi suatu kegiatan. Observasi dapat mengukur hasil dan proses belajar siswa yang tidak dapat diukur dengan angka, misalnya : aktivitas siswa dalam kegiatan inkuiri, partisipasi siswa, presentasi dalam diskusi atau simulasi dan minat siswa dalam pembelajaran.

Observasi yang dilakukan saat proses pembelajaran IPS berlangsung. Berdasarkan bentuknya observasi yang dilakukan yaitu observasi terstruktur dengan panduan lembar observasi yang telah dibuat. Sedangkan berdasrkan keterlibatan dalam kegiatan maka digunakan observasi partisipatif, peneliti terlibat secara aktif dalam situasi pembelajaran yakni sebagai guru . Observasi non partisipatif juga dilakukan dengan observer dari luar yang tidak terlibat dalam kegiatan, berperan mengamati apa yang terjadi saat pembelajaran IPS dengan menerapkan metode inkuiri. Bertujuan untuk mengumpulkan data bagaimana

proses belajar mengajar di kelas dan bagaimana partisipasi siswa saat pembelajaran.

Dalam kegiatan penelitian ini, alat untuk mengumpulkan datanya adalah dengan menggunakan lembar observasi yang merupakan pengamatan langsung terhadap objek penelitian, observasi digunakan untuk mengukur tingkat partisipasi siswa dalam proses belajar mengajar dalam penelitian ini, khususnya mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial yang diimplementasikan dalam pembelajaran inkuiri.

c.Skala Sikap

Istilah skala sikap dalam bahasa inggris yaitu " *attitude scale*" merupakan salah satu alat penilaian non tes dalam pembelajaran. Ground (1981) dalam Sapriya (2007:266), mengemukan bahwa "Penilaian sikap sebagai salah satu bidang jenis daftar pencatatan laporan dari hasil pembelajaran di kelas yang sangat bermanfaat. Bermanfaat disini adalah untuk mengetahui sejauh mana respon siswa terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.

Skala sikap merupakan salah satu alat penilaian non tes dalam pembelajaran. Maksudnya bahwa penilaian sikap sebagai salah satu bidang jenis daftar pencatat laporan dari hasil pembelajaran di kelas. Skala sikap digunakan untuk mengukur sikap seseorang/siswa terhadap objek, peristiwa atau nilai tertentu. Hasilnya berupa katagori sikap, yaitu pendukung (positif), menolak (negatif). Ada beberapa hal tentang sikap peserta didik yang dapat dinilai, seperti sikap terhadap aktivitas belajar dalam pembelajaran inkuiri. Skala sikap dilakukan

untuk memperoleh data siswa selama pembelajran berlangsung juga dapat dilaksanakan setelah kegiatan pembelajaran inkuiri dilaksanakan.

Untuk memperoleh data di dalam sebuah penelitian diperlukan perangkat instrummen sebagai alat pengumpul data. Berdasarkan masalah dan tujuan penelitian yang telah dirumuskan maka instrument yang digunakan adalah :

1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), 2) Lembar Kerja Siswa, 3) Lembar observasi siswa, 4) Lembar observasi KBM, dan 5) skala sikap.

1. RPP (Rencana Pelaksanaan pembelajaran)

Dalam pembuatan RPP ini di buat RPP yang berbeda untuk dua siklus, guna mendeskripsikan perencanaan pembelajaran IPS dengan menerapkan metode inkuiri. Meski dalam RPP yang dirancang pembelajaran dengan metode inkuiri tetapi dalam pelaksanaan *multi metode* diantaranya menggunakan metode observasi/pengamatan, kerja kelompok, dan diskusi. Maka dirancang RPP yang sedemikian rupa (terlampir)

2. LKS (Lembar Kerja Siswa)

Sebagai bagian dari kegiatan pembelajaran, maka dirancang LKS siswa melakukan inkuiri yaitu tujuan yang direncanakan. Untuk pengajaran LKS siswa melakukan inkuiri yaitu mencari dan menemukan informasi sendiri ke luar lingkungan kelas/sekolah. Pembuatan LKS ini dipersiapkan untuk siklus 1, dan 11 Dalam pengerjaan LKS ini dipresentasikan di depan kelas disertai dengan tanggapan dari kelompok lainnya. Dari kegiatan tersebut siswa dapat memperoleh pengalaman bagaimana bekerja secara lebih kooperatif serta dapat memperkaya

pengetahuan, dan wawasan. Sumber pembelajran yang digunakan dalam pengerjaan LKS ini dapat diperoleh dari lingkungan, nara sumber, atau dari sumber lainnya.

Prosedur penilaian lembar kerja kelompok adalah:

Nilai = Jumlah Skor

Rentang skor untuk LKS minimum 60 dari maksimum, karena penilaiannya bersifat subjektif, tergantung dari cara penyajian hasil pelaporan masing-masing kelompok.

3. Lembar Observasi Siswa

Dalam upaya mengumpulkan data saat pembelajaran IPS dengan metode inkuiri, maka dibuat lembar observasi siswa, dan lembar observasi KBM yang dilakukan oleh guru sebagai pelaksana RPP. Lembar observasi siswa digunakan untuk memperoleh data mengenai prilaku siswa saat pembelajaran berlangsung. Dalam obsrevasi siswa (perorangan) hal yang diamati adalah: minat, perhatian, partisipasi dan presentasi. Dari tiap aspek tersebut dilihat/diamati apakah muncul(√) atau tidak (-) prilaku siswa dalam pembelajaran. Sedangkan indikator dalam observasi kelompok aspek yang diamati adalah partisipasi, kerjasama, dan hasil laporan. Nilai yang diberikan adalah nulai kualitatif dengan katagori penilaian sebagai berikut: A=5 (baik sekali), B=4 (baik), C=3 (cukup), D=2 (kurang), 1=1 (kurang sekali)

4. Lembar observasi KBM

Lembar observasi dalam KBM dilakukan pengamatan terhadap guru sebagai pelaksana pembelajaran adalah pengamatan yang dilakukan untuk merekam setiap langkah pembelajaran apakah sesuai dengan RPP yang telah dibuat. Setiap langkah pembelajaran apakah dilaksanakan atau tidaknya dengan diberi tanda ya (√) atau tidak (x). (format terlampir)

3. Analisis Data

Data adalah unsur penting dalam penelitian tindakan kelas, tanpa data penelitian akan mati dan tidak akan disebut sebagai peneliti. Kualitas penelitian sangat bergantung oleh data yang berhasil dikumpulkan. Pada hakikatnya data adalah segala sesuatu yang sudah dicatat, segala sesuatu itu bisa dokumen, ataupun manusia, segala sesuatu itu adalah fakta, dan fakta itu ada. Fakta merupakan bahan baku suatu penelitian ilmiah. Namun fakta saja tidak akan punya arti jika tidak dicatat, dikelola dan dianalisis dengan baik.

Tahapan sesudah pengumpulan data adalah analisis data, dalam penelitian, analisis dilakukan peneliti dari sejak awal, pada setiap aspek kegiatan penelitian. Dalam peleksanaan penelitian ini ada dua jenis yang dapat dikumpulkan oleh peneliti yaitu:

a. Data Kuantitatif (nilai hasil belajar siswa) dengan analisis statistik deskriftif untuk mencari nilai rata-rata presentase keberhasilan belajar.
b. Data Kualitatif, yaitu data yang berupa informasi berbentuk kalimat, memperoleh gambaran ekspresi siswa dalam tingkat pemahaman terhadap

suatu mata pelajaran, setiap siswa terhadap metode belajar yang baru, aktivitas dalam mengikuti pelajaran, perhatian, partisipasi, motivasi belajar.

Data yang dikumpulkan pada setiap kegiatan observasi dari pelaksanaan siklus penelitian dianalisis secara deskriftif dengan menggunakan teknik presentase untuk melihat kecenderungan yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran.

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
PERPUSTAKAAN